

PERSEPSI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS PEDAGOGICAL TECHNOLOGICAL CONTENT KNOWLADGE DALAM PENINGKATAN LITERASI MEMBACA

Amaliya Islami Nurlaili^{1*}, Radeni Sukma Indra Dewi²

¹PPG Pascasarja, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding author, email: amaliya.islami.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i9.2024.8

Keywords

Learning
Approach
TPACK
Reading Literacy

Abstract

This article is motivated by the importance of students' reading literacy skills, which can be enhanced through TPACK-based learning. The research aims to explore students' perceptions of pedagogical technology-based learning containing knowledge to improve reading literacy. This study focused on upper-class students, specifically in class IV, with 27 students participating as respondents. The research employs a qualitative approach with descriptive analysis methods. Techniques include questionnaires and document studies, while data analysis involves a literature review. The results reveal that 85.18% of students favor TPACK-based learning content, and 88.88% of students demonstrate comprehension of learning material presented using the TPACK approach. Thus, this research underscores the effectiveness of the TPACK approach in enhancing students' reading literacy skills.

1. Pendahuluan

Kemajuan zaman yang terus berjalan dan berkembang di Indonesia telah memasuki era society 5.0 dimana menitikberatkan kepada pengintegrasian penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Era society 5.0 adalah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berkolaborasi dengan pemanfaatan teknologi (Subandowo, 2022). Pemanfaatan teknologi digital telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang pendidikan. Sumber-sumber belajar yang bisa didapatkan peserta didik juga lebih bervariasi. Peserta didik harus dapat terbiasa dengan proses pembelajaran yang selalu mengalami perubahan dengan pengimplementasian teknologi dalam proses pembelajaran. Peranan pendidikan dalam menghadapi era society 5.0 adalah sebagai katalisator dalam peningkatan sumber daya manusia (Sugiarto & Farid, 2023). Dalam proses pembelajaran ini penggunaan teknologi dalam pendampingan belajar peserta didik sangat dibutuhkan.

Teknologi menggiring manusia dalam mengintegrasikan pencapaian pembelajaran yang lebih efektif dan menarik serta produktif. Teknologi hadir dalam pendidikan sebagai bentuk dalam mendukung kegiatan belajar mengajar pada perangkat pembelajaran, media ajar, sumber ajar serta proses pembelajaran di ruang kelas (Amaliah et al., 2021). Teknologi pendidikan mempunyai tujuan khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran saat ini. Teknologi pendidikan merupakan teori yang memiliki beberapa hipotesis yang ditandai dengan suatu kegiatan dalam pendidikan yang memberikan dampak terhadap guru bahwasanya mengajar tidak hanya sekedar mengajar, akan tetapi terdapat dasar yang kokoh dalam penyalurannya. Teknologi pendidikan merupakan usaha dalam memperbaiki

strategi serta metode pembelajaran dengan menerapkan dasar-dasar ilmiah sebagai pembuktian dalam keberhasilan sesuai bidang masing-masing (Miasari et al., 2022). Teknologi pendidikan dapat diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Pendekatan ini menjadi salah satu cara yang dapat digunakan agar pembelajaran menjadi efektif dan menarik.

Technological Pedagogical Content Knowledge atau TPACK adalah pengetahuan mengenai antara teknologi dengan pedagogik dalam suatu konten pembelajaran. TPACK dapat diterapkan dengan tujuan memberikan pedoman bagi pendidik mengenai penerapan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan lebih menarik. TPACK adalah pendekatan pembelajaran yang kompleks dengan menggabungkan antara komponen teknologi, pedagogik, dan isi/materi (Amalia & Radiansyah, 2023). Hubungan antara ketiga komponen tersebut memiliki kemampuan dan juga daya ikat yang dapat diimplementasikan dalam menghadirkan kegiatan belajar mengajar yang lebih aktif sehingga dapat berpusat kepada peserta didik (Hanik et al., 2022). Pendekatan ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong peserta didik dalam peningkatan pemahaman isi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Sekolah sebagai instansi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal mempunyai tugas yang sangat penting agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dengan proses pembelajaran. Hal tersebut bermaksud keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran di dunia pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang telah dirancang dan dikembangkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil penelitian (Damayanti : 2020) dalam (Etma Avissa et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan TPACK dalam proses dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif untuk dilaksanakan. Hasil pemahaman peserta didik menjadi salah satu dalam indikator keberhasilan dalam penelitiannya. Sebelum TPACK diimplementasikan dalam pembelajaran hasil belajar dan pemahaman peserta didik tergolong rendah, akan tetapi saat TPACK telah dilaksanakan hasil belajar dan pemahaman peserta didik lebih maksimal dan meningkat. TPACK dapat dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Keberhasilan pendekatan TPACK dapat dilihat melalui dampak positif terhadap hadirnya pembelajaran dengan berbasis teknologi, yaitu berupa pemanfaatan peningkatan literasi membaca peserta didik. Melalui TPACK literasi membaca dapat berjalan dengan tepat dan sesuai dengan sosiokultural nya. Membaca merupakan salah satu skill berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik (Nasution et al., 2021). Dengan kegiatan membaca, dapat menambah paradigma dalam cakrawala keilmuan. *National Institute for Literacy* menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan yang dimiliki tiap personal dalam membaca, menulis, menghitung, berbicara, dan memecahkan suatu masalah pada suatu kegiatan keluarga atau masyarakat (Rokmana Rokmana et al., 2023).

Namun pada kenyataannya, fenomena membaca Indonesia terbilang rendah. Berdasarkan tes PISA pada tahun 2012, kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia berada di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil riset UNESCO pada tahun 2012 menunjukkan literasi membawa masyarakat Indonesia tergolong kurang cukup, yaitu sebesar 0,001% artinya, dari 1.000 masyarakat di Indonesia hanya 1 orang saja yang dapat dikatakan rajin membaca. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca adalah hal yang sangat dan serius untuk dikembangkan, namun kemampuan membaca masyarakat Indonesia tergolong rendah (Wulan & Haftani, 2022).

Hal tersebut membuktikan bahwa perlu adanya upaya peningkatan dalam kemampuan membaca, terutama dalam kemampuan dalam memahami isi materi yang telah diajarkan.

Subjek	Indikator							
	1	2	3	4	5	6	7	8
KBR	3	3	3	3	3	3	3	3
MNS	3	3	3	3	3	3	3	3
MAA	3	3	2	2	3	3	2	3
NTN	2	2	2	2	2	3	2	3
RAZ	3	2	2	3	3	2	3	3
TNQ	3	3	3	3	3	3	3	3
VNP	2	2	2	2	2	3	3	3
RA	2	2	2	2	3	3	2	3
	2,67	2,63	2,52	2,56	2,67	2,78	2,56	2,96

Berdasarkan sajian tabel tersebut, terlihat bahwa pada indikator pertama, berupa kebiasaan peserta didik skor rata-rata bernilai 2,67. Pada indikator kedua, yaitu keterampilan skor rata-rata bernilai 2,63. Pada indikator ketiga, yaitu akumulasi persepsi skor rata-rata bernilai 2,52. Pada indikator keempat, yaitu hafalan skor rata-rata bernilai 2,56. Pada indikator kelima, yaitu pemahaman konsep skor rata-rata bernilai 2,67. Pada indikator keenam, yaitu sikap skor rata-rata bernilai 2,78. Pada indikator ketujuh, yaitu nilai skor rata-rata mendapatkan 2,56. Pada indikator terakhir, yaitu moral skor rata-rata mendapatkan 2,96. Melalui data tersebut, dapat dijelaskan bahwa pemahaman peserta didik terhadap dalam pembelajaran berbasis teknologi mendapatkan pada indikator pemahaman konsep mendapatkan nilai rata-rata 2,67. Berikut adalah sajian kemampuan peserta didik dalam pemahaman pembelajaran berbasis TPACK yang telah dilakukan.

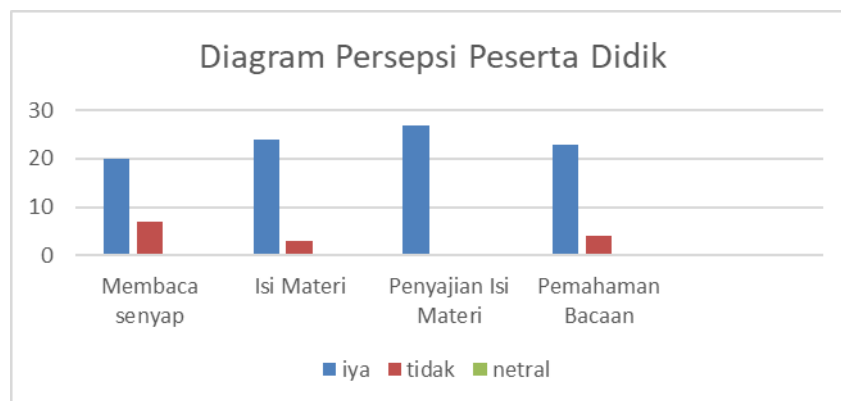
Tabel 2. Nilai Pemahaman Pembelajaran dengan Berbasis TPACK

APH	19	79,2
AIC	21	87,5
ACF	18	75
BC	23	95,8
DR	18	75
FZ	19	79,2
FJK	21	87,5
JLP	24	100
JR	24	100
NAM	18	75
NA	23	95,8
RNH	24	100
RAE	22	91,7
AHF	23	95,8
ARM	24	100
GJAT	22	91,7
HAA	18	75
IK	21	87,5

KA	24	100
KBR	24	100
MNS	24	100
MAA	21	87,5
NTN	18	75
RAZ	21	87,5
TNQ	24	100
VNP	19	79,2
RA	19	79,2
	21,3	88,9

Dari 8 indikator yang telah diujikan, perolehan nilai tertinggi didapat oleh setiap peserta didik adalah 24 atau sebanding dengan nilai 100. Berdasarkan data dari tabel 2 di atas nilai rata-rata yang didapatkan oleh 27 peserta didik sebagai sampel adalah 21,3 poin atau setara dengan nilai sebesar 88,9. Terdapat sebanyak 8 orang peserta didik yang mendapatkan poin sempurna. Maka nilai tertinggi dari data tersebut adalah 24 poin atau senilai dengan 100 sedangkan nilai terendah yang terdapat pada data adalah 18 atau setara dengan nilai 75.

Berdasarkan hasil angket mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis TPACK dalam peningkatan literasi membaca, terlihat pada indikator membaca senyap, skor rata-rata peserta didik sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik menyukai kegiatan membaca senyap. Pada indikator kedua, yaitu isi dari materi yang dibaca dan diamati, terdapat skor rata-rata dari 23 anak sebesar 23. Pada indikator ketiga, yaitu penyajian isi bacaan, terdapat 27 anak yang menyukai penyajian isi bacaan dengan integrasi teknologi, semua peserta didik menyukai pembelajaran dengan berbantu teknologi. Pada indikator keempat, yaitu pemahaman terhadap isi bacaan, terdapat 24 peserta didik dari 27 peserta didik yang memahami pembelajaran yang disajikan dengan pendekatan TPACK. Berikut daftar diagram persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis TPACK dalam peningkatan literasi membaca.



Gambar 1. Grafik Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis TPACK Dalam Peningkatan Literasi Membaca

Berdasarkan data grafik tersebut, dapat dilihat bahwa semua peserta didik menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan berbantu media atau teknologi sebanyak 27 peserta didik dengan persentase sebesar 100%. Pada indikator pertama terdapat 20 peserta didik yang menyukai kegiatan membaca dengan membaca senyap atau sebesar 74,07% responden. Pada indikator kedua berupa isi materi yang disajikan dengan berbasis TPACK, sebanyak 23 peserta didik dapat memahami pembelajaran atau sebesar 85,18% responden. Sedangkan pada indikator keempat, sebanyak 24 peserta didik dapat paham terhadap pembelajaran yang telah disajikan dengan berbantu TPACK atau dengan persentase 88,88% responden.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan dengan berbantu teknologi seperti pembelajaran berupa power point, video pembelajaran dan lain sebagainya dapat dikategorikan baik dalam proses pembelajaran.

Kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik adalah hal utama yang dapat digunakan dalam memahami materi Pelajaran dari sumber bacaan terkait. Jika kemampuan literasi peserta didik di tidak tuntas, maka dapat dipastikan akan mengalami rintangan pada langkah pembelajaran selanjutnya dalam pengetahuan (Ahyar et al., 2022). Peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang belum bisa membaca namun tetap naik ke kelas berikutnya, pada jenjang berikutnya akan mengalami kesulitan dengan banyaknya materi serta tugas yang diberikan yang mengacu pada jenjang kelas masing-masing. Timbul rasa kecemasan, minder, berkecil hati, serta memiliki motivasi dan semangat belajar yang menurun. Oleh karena itu kemampuan membaca menjadi dsar penting dalam keahlian yang harus dimiliki peserta didik.

Pembelajaran literasi membaca dapat dilakuakn dnegan pengemasan sebaik mungkin dan semenarik mungkin melalui pembelajaran berbasis pendekatan pedagogical technological content knowledge (Warsihna, 2016). Pembelajaran dengan berbantu teknologi dapat membuat peserta didik tidak jenuh hanya dengan mendenagrkan guru saja dalam proses pembelajaran, akan tetapi dapat menghadirkan visual serta audio yang berbeda yang menarik perhatian peserta didik.

Hasil angket menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakuakn peserta didik dengan berbantu pendekatan TPACK melalui power point dan video pembelajaran didapatkan 2,67 poin dalam rentang poin maksimal 3 poin, peserta didik merasa nyaman dalam kebiasaan belajar menggunakan pendekatan TPACK. Dalam hal keterampilan yang didapatkan pada pembelajaran berbasis TPACK mendapatkan poin 2,63. Dalam hal akumulasi persepsi peserta didik dengan pembelajaran TPACK mendapatkan poin 2,52. Dalam hal hafalan isi materi setelah pembelajaran TPACK mendapatkan poin 2,56. Sedangkan dalam hal pemahaman konsep yang dianalisis kepada peserta didik setelah pembelajaran ini mendapatkan poin 2,67 poin. Pada indikator sikap peserta didik mendapatkan poin 2,76. Pada hasil nilai yang didapatkan dalam pembelajaran TPACK peserta didik mendapatkan 2,56 poin. Lalu pada indikator terakhir yaitu moral, peserta didik mendapatkan 2,96 poin.

Hasil penelitian ini selaras dengan berbagai penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa peningkatan literasi membaca peserta didik dapat dilakuakn dengan cara pendekatan pembelajaran yang dilakuakan dengan berbantu pembelajaran teknologi, agar dapat menarik perhatian peserta didik serta semangat belajar. Pada penelitian (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020) yang menggunakan e-bookstory dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknologi, pada umumnya dapat diterima dan menarik perhatian dan antusias yang cukup untk peserta didik. Data hasil penelitian didapatkan hasil pengembangan produk yang dilakukan peneliti melalui validasi ahli materi memperoleh skor 49 dengan persentase 81% sehingga dikategorikan sangat tinggi dan layak digunakan. Hasil validasi ahli media 1 memperoleh skor 47 dengan persentase

67%, dan hasil validasi media 2 memperoleh skor 43 dengan persentase 61% sehingga dikategorikan tinggi dan layak untuk digunakan.

4. Kesimpulan

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Ketika membaca peserta didik harus dapat memahami isi dari bacaan yang sedang dibaca. Peserta didik akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta pengetahuan dalam kegiatan literasi membaca. Kegiatan literasi membaca dapat dilakukan dengan berbantu pendekatan TPACK, pendekatan yang dilakukan dapat menerapkan pembelajaran yang menyertakan visual atau audio visual kepada peserta didik agar dapat menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik nyaman akan dapat menambah pengetahuan peserta didik dan motivasi untuk semangat belajar. Pendekatan TPACK adalah salah satu cara pendekatan yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar dan mengajar dalam meningkatkan kegiatan literasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dengan pendekatan TPACK kepada peserta didik membaca dapat dilakukan dengan menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat nyaman dalam belajar. Peserta didik dapat menambah pengalaman membaca dengan pengajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui pembelajaran yang berbantu teknologi. Berdasarkan hasil data yang didapatkan 100% peserta didik menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi dalam prosesnya.

Daftar Rujukan

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Amalia, R., & Radiansyah, R. (2023). Implementasi Model PBL Pendekatan TPACK Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 23233–23242. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10286%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10286/8261>
- Amaliah, N. W., Rismawanti, E., & Hamran, H. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 13 Watampone. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 162–169. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.2036>
- Etma Avisa, V., Hamdani, H., & Pranata, R. (2023). Efektivitas Pembelajaran Matematika Bermuatan TPACK Materi Pecahan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 6(1), 7102–7114. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3952>
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Innayah, R. N. (2022). “Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital”. *Journal of Educational Integration and Development*, Volume 2, Nomor 1 (hlm. 15-27). *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27.
- Irwan, A. P., Usman, & Amin, B. D. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 15(3), 17–24.
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- Mirzon Daher, Juliana, Deriwanto, A. D. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Nasution, I. S., Febri, E., & Siregar, S. (2021). Implementasi Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Bagi Guru SD Muhammadiyah 12 Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.8136>
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 24–35.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Kwangsan*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i2.84>
- Wulan, N. S., & Haftani, D. A. (2022). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 4 Agustus 2022 Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Kegiatan Literasi Membaca Dengan Metode Read Aloud: Upaya Untuk Meningkatkan Perception of Elementary School Students on Reading Literacy*. 11, 1194–1202.